

Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM)

Prosedur Pemberian Kredit

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cab Nganjuk



Oleh:

Raditya M Rizky R

1562164

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG**

2019

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)**

Prosedur Pemberian Kredit

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cab Nganjuk



Oleh:

Raditya M Rizky R 1562164

Jombang, 06 April 2019

Mengetahui,
Pendamping Lapangan
PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
KCP NGANJUK WARUJAYENG

JOYO ASMORO
BRANCH MANAGER

Menyetujui,
Dosen Pendamping Lapangan

(Omi Pramiana, SE, M.Ak)

Mengesahkan,
Ketua Program Studi

Agus Lauik H, SE, MM)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena berkat hidayah dan taufiqnya kami mampu menyelesaikan penyusunan laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini. Laporan ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan kuliah jenjang strata jenjang 1 program studi Akuntansi, laporan ini diharapkan bisa memberi pengalaman dan menambah kemampuan mahasiswa untuk dapat terjun ke dunia kerja.

Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna, serta masih banyak kekurangan dan kesalahannya. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan makalah ini. Dan mudah-mudahan laporan ini dapat mendorong kita untuk lebih giat dalam proses menimba ilmu dengan sebaik-baiknya. Amin yarobbal'amin...

Jombang, 06 April 2019



Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang	2
1.2.1 Tujuan Umum	2
1.2.2 Tujuan Khusus	2
1.3 Manfaat Kualiah Kerja Magang	3
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang	3
1.5 Jadwal Kuliah Kerja Magang	3
BAB II	4
2.1 Sejarah Perusahaan	4
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	13
2.3 Kegiatan Umum Perusahaan.....	15
BAB III.....	16
3.1 Pelaksanaan Kerja Yang Dilakukan Di Tempat Magang	16
3.2 Aspek yang Menjadi Topik Dalam Kajian Magang.....	16
3.3 Hambatan Yang Dihadapi.....	24
3.3.1. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pemberian Kredit	24
3.3.2. Cara Mengatasi Kendala	26
BAB IV	29
3.1 Kesimpulan	29
3.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
DAFTAR LAMPIRAN	A
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN MAGANG	A
NILAI KEGIATAN KULIAH KERJA MAGANG	B
LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA.....	C
FOTO KEGIATAN.....	D

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Struktur organisasi.....	13
2.2 Gambar dewan komisaris dan direksi.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang

Kuliah Kerja Magang merupakan kegiatan kurikuler yang dikemas dalam sebuah mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa STIE PGRI DEWANTARA . KKM adalah suatu bentuk proses pembelajaran mahasiswa yang mendukung program pendidikan di STIE PGRI DEWANTARA dan program teknis praktis yang ditemukan dilapangan. Penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidika di STIE PGRI DEWANTARA dengan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan pengalaman langsung didunia kerja yang mengarah kepada pencapaian tingkat keahlian professional dalam sebuah pekerjaan tertentu.

Dalam mata kuliah ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan langsung dalam dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keahlian praktis yang sesuai dengan situasi dan kondisi kerja nyata yang diperoleh diperguruan tinggi sehingga mahasiswa diharapkan lebihmemahami dan memiliki keterampilan dalam suatu disiplin ilmu.

Di sisi lain, diperlukan suatu sinergi antara dunia kerjaa dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara lebih luas. Maka KKM ini sekaligus dimaksudkan untuk memahami dan mencari kemampuan dasar yang diinginkan dunia kerja untuk dikembangkan di STIE PGRI DEWANTARA sebagai lembaga tenaga professional yang berorientasi pada dunia kerja, serta mengetahui kemampuan dan pemahaman mahasiswa atas mata kuliah yang didapatkan di kampus dengan dilapangan (dunia kerja) dan mengaplikasikan keilmuan yang didapat selama mejalani perkuliahan.

Menimbang hal tersebut serta berdasar himbauan dari Program Study Akuntansi STIE PGRI DEWANTARA, maka kami selaku

pelaksana, mahasiswa, termotivasi untuk melaksanakan praktek magang di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cab Nganjuk Warujayeng. Kami beranggapan bahwa dengan memilih dan mengikuti praktek kerja magang di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cab Nganjuk Warujayeng dapat mengetahui dan memahami kondisi dan seluk beluk dunia perbankan terutama dalam bidang Pemberian Kredit (Lending) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cab Nganjuk Warujayeng. Dengan demikian, kami dapat menjadi sumber daya manusia yang handal dan profesional.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Membangun *link and match* sehingga terbentuk keterkaitan dan kesepadanan antara kurikulum di Perguruan Tinggi dengan kebutuhan kerja.
- b. Meningkatkan proses pembelajaran melalui pendidikan berbasis praktik sehingga lulusan menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan profesional pada kondisi kerja yang sesungguhnya.
- c. Meningkatkan pengetahuan melalui pengalaman kerja riil yang diperoleh di dunia kerja, sebagai bekal untuk memahami dunia kerja yang nanti akan dihadapi setelah menyelesaikan pendidikan di STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mempunyai kompetensi dan etos kerja yang sesuai dengan program studi yang diikuti.
- b. Mampu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan rutin yang berlingkup luas pada seluruh bagian yang telah dilalui dalam magang keahlian.
- c. Mampu mengelola kelompok kerja dan beradaptasi dengan lingkungan kerja secara baik dan benar.
- d. Mampu mempraktikkan etika kerja dalam lingkungan magang keahlian secara memuaskan.

- e. Mampu menerapkan keilmuan dengan keadaan sesungguhnya dunia perbankan di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cab Nganjuk Warujayeng
- f. Mampu mengembangkan pola pikir tentang bagaimana keadaan dunia kerja melalui PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cab Nganjuk Warujayeng sebagai bekal ketika sudah lulus dan mengharapi dunia kerja.

1.3 Manfaat Kualiah Kerja Magang

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian professional dengan tingkatan pengetahuan dan keterampilan serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
2. Sebagai feed back dalam melakukan penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran di STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Memahami dunia perbankan masa kini dan menerapkan keilmuan yang telah diperoleh selama mendapatkan pembelajaran di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cab Nganjuk Warujayeng
4. Sebagai media pembelajaran mahasiswa dengan menyesuaikan keilmuan dengan aplikasi didunia kerja mengenai Pemberian Kredit di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cab Nganjuk Warujayeng

1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang berada diPT. Bank Mandiri(Persero) Tbk Cab Nganjuk Warujayeng yang beralamat di Komplek Pertokoan Teddy Wijaya Jl Raya A Yani Ds Warujayeng KecamatanTanjunganom Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur , 64483

1.5 Jadwal Kuliah Kerja Magang

Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang berada diPT. Bank Mandiri(Persero) Tbk Cab Nganjuk Warujayeng di tempuh selama 1 bulan dimulai dari tanggal 04 Maret 2019 - 04 April 2019. Ada pun jam kerja hari Senin – Jum'at Mulai Pukul 07.00 – Selesai .

BAB II

TINJAUAN UMUM KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Sejarah Perusahaan

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah -- yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia -- dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

A. Konsolidasi dan integrasi

Setelah melalui proses konsolidasi dan integrasi menyeluruh di segala bidang, Bank Mandiri berhasil membangun organisasi bank yang solid dan mengimplementasikan core banking system baru yang terintegrasi menggantikan core banking system dari keempat bank legacy sebelumnya yang saling terpisah. Sejak didirikan, kinerja Bank Mandiri senantiasa mengalami perbaikan terlihat dari laba yang terus meningkat dari Rp1,18 triliun di tahun 2000 hingga mencapai Rp5,3 triliun di tahun 2004. Bank Mandiri melakukan penawaran saham perdana pada 14 Juli 2003 sebesar 20% atau ekuivalen dengan 4 miliar lembar saham.

B. Program Transformasi Tahap I (2005 - 2009)

Tahun 2005 menjadi titik balik bagi Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri memutuskan untuk menjadi bank yang unggul di regional

(regional champion Bank), yang diwujudkan dalam program transformasi yang dilaksanakan melalui 4 (empat) strategi utama, yaitu:

- a. **Implementasi budaya.** Dilakukan dengan restrukturisasi organisasi berbasis kinerja, penataan ulang sistem penilaian berbasis kinerja, pengembangan leadership dan talent serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis.
- b. **Pengendalian tingkat NPL secara agresif.** Bank Mandiri fokus pada penanganan kredit macet dan memperkuat sistem manajemen risiko. Pertumbuhan pasar melalui strategi dan value proposition yang distinctive untuk masing-masing segmen.
- c. **Meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata.** Pertumbuhan pasar melalui strategi dan value proposition yang distinctive untuk masing-masing segmen.
- d. **Pengembangan dan pengelolaan program aliansi.** antar Direktorat atau Business Unit dalam rangka optimalisasi layanan kepada nasabah, serta untuk lebih menggali potensi bisnis nasabah-nasabah eksisting maupun value chain dari nasabah-nasabah dimaksud.

Untuk dapat meraih aspirasi menjadi Regional Champion Bank, Bank Mandiri melakukan transformasi secara bertahap melalui 3 (tiga) fase:

Tahap 1 (2006-2007)

Back on Track : Fokus untuk merekonstruksi ulang fondasi Bank Mandiri untuk pertumbuhan di masa depan

Tahap 2 (2008-2009)

Outperform the Market : Fokus pada ekspansi bisnis untuk menjamin pertumbuhan yang signifikan di berbagai segmen dan mencapai level profit yang mampu melampaui target rata-rata pasar

Tahap 3 (2010)

Shaping the End Game : Bank Mandiri menargetkan diri untuk menjadi bank regional terdepan melalui konsolidasi dari bisnis jasa keuangan dan lebih mengutamakan peluang strategi pertumbuhan non-organik, termasuk memperkuat kinerja anak perusahaan dan akuisisi bank atau perusahaan keuangan lainnya yang dapat memberikan nilai tambah bagi Bank Mandiri.

Proses transformasi yang telah dijalankan sejak tahun 2005 hingga tahun 2010 ini secara konsisten berhasil meningkatkan kinerja Bank Mandiri. Hal ini tercermin dari peningkatan berbagai parameter finansial, diantaranya:

- a. Kredit bermasalah turun signifikan, tercermin dari rasio NPL net konsolidasi yang turun dari 15,34% di tahun 2005 menjadi 0,62% di tahun 2010.
- b. Laba bersih Bank Mandiri juga tumbuh sangat signifikan dari Rp 0,6 Triliun di tahun 2005 menjadi Rp 9,2 Triliun di tahun 2010.

Sejalan dengan transformasi bisnis di atas, Bank Mandiri juga melakukan transformasi budaya dengan merumuskan kembali nilai-nilai budaya untuk menjadi pedoman pegawai dalam berperilaku, yaitu 5 (lima) nilai budaya perusahaan yang disebut “TIPCE” yang dijabarkan menjadi:

- a. Kepercayaan (*Trust*)
- b. Integritas (*Integrity*)
- c. Profesionalisme (*Professionalism*)
- d. Fokus Pada Pelanggan (*Customer Focus*)
- e. dan Kesempurnaan (*Excellence*).

C. Program Transformasi Lanjutan (2010 - 2014)

Untuk dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kinerjanya, Bank Mandiri melaksanakan transformasi lanjutan tahun 2010-2014, yaitu dengan melakukan revitalisasi visinya untuk “Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif”. Dengan visi tersebut, Bank Mandiri mencanangkan untuk mencapai milestone keuangan di tahun 2014, yaitu nilai kapitalisasi pasar mencapai di atas Rp225 triliun dengan pangsa pasar pendapatan mendekati 16%, ROA mencapai kisaran 2,5% dan ROE mendekati 25%, namun tetap menjaga kualitas aset yang direfleksikan dari rasio NPL gross di bawah 4%.

Pada tahun 2014, Bank Mandiri ditargetkan mampu mencapai nilai kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia serta masuk dalam jajaran Top 5 Bank di ASEAN. Selanjutnya di tahun 2020, Bank Mandiri menargetkan untuk dapat masuk dalam jajaran Top 3 di ASEAN dalam hal nilai kapitalisasi pasar dan menjadi pemain utama di regional. Untuk mewujudkan visi tersebut, transformasi bisnis di Bank Mandiri tahun 2010 akan difokuskan pada 3 (tiga) area bisnis yaitu:

Wholesale transaction

Memperkuat leadership dengan menawarkan solusi transaksi keuangan yang komprehensif dan membangun hubungan yang holistik melayani institusi corporate & commercial di Indonesia.

Retail deposit & payment

Menjadi bank pilihan nasabah di bidang retail deposit dengan menyediakan pengalaman perbankan yang unik dan unggul bagi para nasabahnya.

Retail Financing

Meraih posisi terdepan dalam segmen pembiayaan ritel, terutama untuk memenangkan persaingan di bisnis kredit perumahan, personal loan, dan kartu kredit serta menjadi salah satu pemain utama di micro banking.

Indikator keberhasilan transformasi lanjutan 2010-2014 ditunjukkan dengan pencapaian nilai kapitalisasi saham yang mencapai Rp254 triliun, Return on Asset mencapai 3,39%, dan Non Performing Loan sebesar 2,17%. Bank Mandiri telah berhasil mempertahankan predikat sebagai “the best bank in service excellence” selama 7 (tujuh) tahun berturut-turut dari Marketing Research Indonesia (MRI), dan mempertahankan predikat sebagai “Perusahaan Sangat Terpercaya” selama 7 (tujuh) tahun berturut-turut dari Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

D. Rencana & Strategi Jangka Panjang 2015-2020

Tantangan ke depan yang semakin kompleks dan kebutuhan untuk terus meningkatkan kinerja secara berkesinambungan serta memberikan kualitas layanan terbaik kepada nasabah membuat Bank Mandiri perlu melakukan transformasi bisnis dan pengelolaan organisasi secara berkelanjutan. Untuk itu, Bank Mandiri telah mencanangkan transformasi Tahap III 2015-2020. Visi jangka panjang Bank Mandiri adalah “To be The Best Bank in ASEAN by 2020”, atau menjadi Bank terbaik di ASEAN tahun 2020. Rumusan visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bank Mandiri bertekad menjadi institusi keuangan terbaik di ASEAN, dalam segi pelayanan, produk, dan imbal hasil kepada pemegang saham, serta manfaat yang diterima oleh masyarakat secara luas. Keunggulan ini dicapai dengan menyediakan layanan jasa dan produk yang terintegrasi, solusi keuangan yang didasari oleh pemahaman

sektor industri yang mendalam dengan ditopang kemajuan teknologi, kualitas manusia dan sinergi bisnis hingga ke perusahaan anak.

- b. Menjadi kebanggaan negeri dan setiap insan yang bekerja di Bank Mandiri memiliki tanggung jawab yang harus direalisasikan melalui pengelolaan manajemen dan tata kelola perusahaan yang baik.
- c. Dengan sasaran mencapai kapitalisasi pasar USD55 miliar dan Return on Equity 23%-27% pada tahun 2020, Bank Mandiri bertekad menjadi ikon perbankan Indonesia di ASEAN.

Untuk mencapai visi tersebut, strategi pertumbuhan Bank Mandiri ke depan akan difokuskan pada 3 (tiga) area utama sebagai berikut:

- a. Memperkuat leadership di segmen wholesale dengan melakukan pendalaman relationship dengan nasabah. Strategi ini bertujuan agar Bank Mandiri dapat meningkatkan share of wallet dan rasio crosssell revenue dari nasabah wholesale Mandiri, melalui penyediaan solusi produk wholesale yang terintegrasi, solusi yang berbasis ekspertis di sektor usaha nasabah, dan berperan aktif mendukung aktivitas nasabah Mandiri yang melakukan ekspansi bisnis ke negara lain dengan penyediaan solusi yang bersifat crossborder.
- b. Menjadi Bank pilihan nasabah di segmen retail, dengan akselerasi bisnis di segmen-segmen utama yang menjadi pendorong utama pertumbuhan bisnis Bank Mandiri, yaitu: (-) Di segmen mikro, Bank Mandiri ingin menjadi penantang terkuat di pasar, melalui kemudahan akses nasabah mikro ke jaringan distribusi Bank Mandiri. (-) Di segmen Small Medium Enterprise (SME), Bank Mandiri ingin menjadi Bank Utama pilihan nasabah SME, melalui penetrasi dan akuisisi nasabah yang difokuskan pada sektor-sektor potensial, untuk memenuhi seluruh kebutuhan nasabah SME. (-) Sedangkan di segmen Individual, Bank Mandiri fokus pada membangun kepemimpinan melalui penawaran

produk consumer yang lengkap dan berdaya saing, memiliki inovasi untuk memperkuat dominasi di retail payment.

- c. Mengintegrasikan bisnis di semua segmen yang ada di Bank Mandiri, termasuk dengan Perusahaan Anak. Melalui strategi ini, Bank Mandiri ingin mendorong budaya cross-sell, baik antar unit kerja yang menangani segmen wholesale dan retail, termasuk dengan perusahaan anak, serta mendorong regionalisasi bisnis dan mengoptimalkan jaringan distribusi di wilayah.

Ketiga area fokus tersebut juga akan didukung dengan penguatan organisasi untuk memberikan solusi layanan terpadu, peningkatan infrastruktur (kantor cabang, IT, operations, risk management) serta penguatan sumber daya manusia.

E. Rencana Strategis Tahun 2015

Tahun 2015 merupakan tahun yang penting bagi Bank Mandiri karena bertepatan dengan dimulainya Transformasi Tahap III 2015-2020, sehingga kinerja Bank Mandiri di 2015 akan menjadi barometer dan landasan dalam menghadapi serta menyelesaikan tantangan yang lebih besar pada tahun-tahun mendatang.

Untuk itu, Bank Mandiri telah menyusun target utama tahun 2015, yaitu menjaga kondisi likuiditas dengan LDR < 86%, menjaga kualitas aktiva produktif dengan pertumbuhan kredit (netto) sebesar 19% dan Non Performing Loan (NPL) di level 2.08%, meningkatkan porsi Dana Murah mencapai minimal 64,9%, meningkatkan profitabilitas dengan pertumbuhan rasio fee based income sebesar 28,81% dan Cost Efficiency Ratio (CER) di bawah 40%, dan implementasi inisiatif strategis corporate plan.

Target utama tersebut akan dicapai melalui implementasi sasaran strategis yang dirumuskan menggunakan pendekatan balanced scorecard pada empat perspektif, dengan penjelasan sebagai berikut:

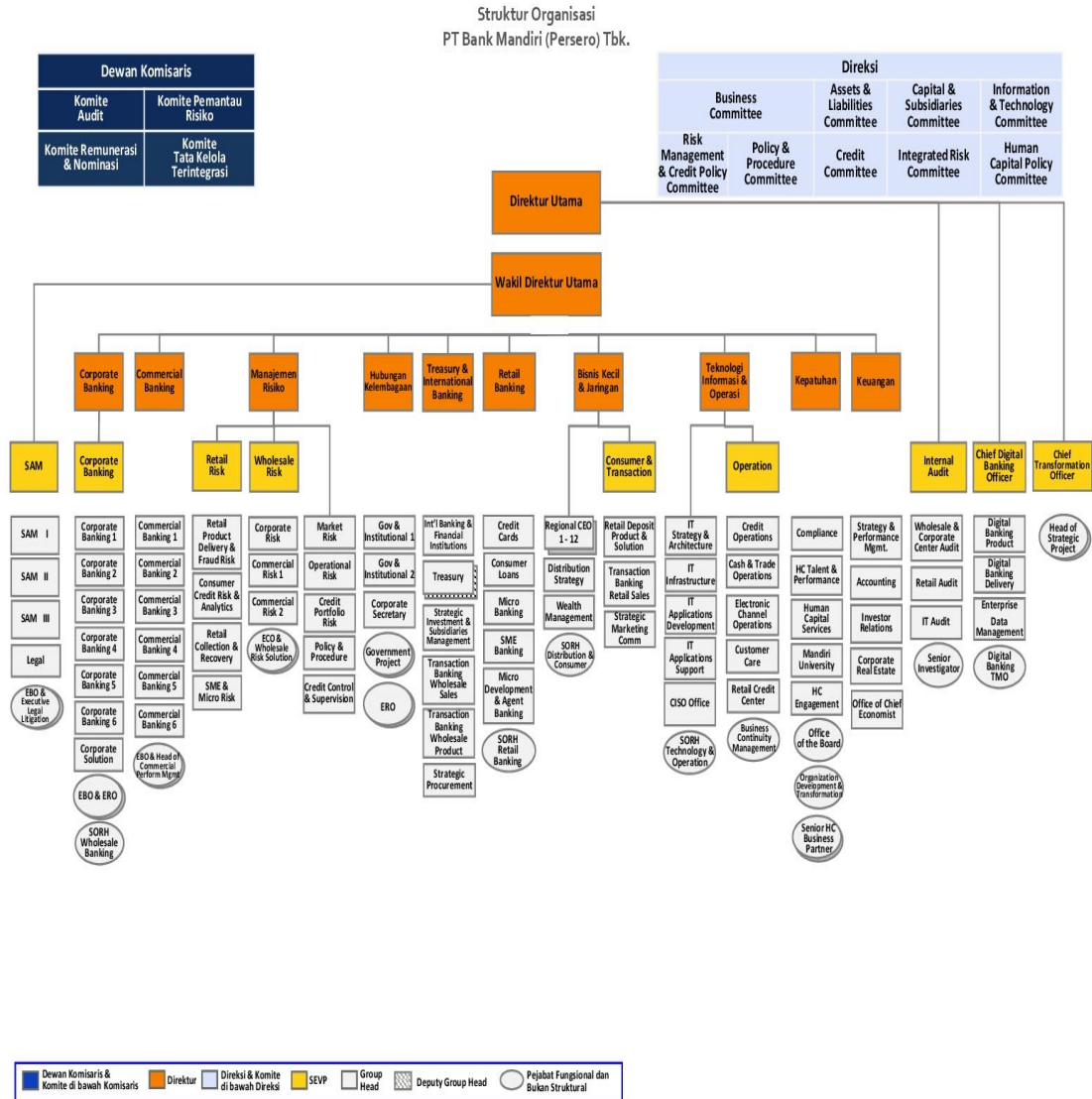
Perspektif Keuangan

- a. Meningkatkan Company Value, dengan target pertumbuhan nilai Market Cap terbesar di antara pesaing utama.
- b. Meningkatkan Profitabilitas Bank, yaitu Earning After Tax dan ROE.
- c. Meningkatkan Market share Kredit dan Dana Murah, dengan target market share kredit mencapai 12.9% dan market share dana mencapai 13.8%.
- d. Meningkatkan Kualitas Aktiva Produktif, dengan menjaga nilai NPL gross maksimal sebesar 2.08%
- e. Mengembangkan Transactional Banking, untuk mencapai pertumbuhan fee based income wholesale dan retail.
- f. Perspektif Pelanggan
- g. Meningkatkan Ekspansi Kredit, dengan fokus kredit retail sehingga komposisi kredit retail meningkat.
- h. Meningkatkan Penghimpunan Dana Murah melalui Retail Payment, untuk meningkatkan porsi dana murah.
- i. Perspektif Bisnis Internal.
- j. Memperkuat implementasi Good Corporate Governance.
- k. Meningkatkan Kepuasan Nasabah melalui peningkatan layanan Cabang dan e-channel Bank Mandiri.

Perspektif Pengembangan

- a. Meningkatkan Inovasi & mengembangkan aliansi/sinergi dengan fokus pada implementasi inisiatif strategis corporate plan dan peningkatan income factor pegawai.
- b. Selain itu, Bank Mandiri juga akan memfokuskan perhatian pada area-area lain yang menjadi enabler pencapaian target 2015, yaitu pengembangan SDM & implementasi culture, good corporate governance, information technology, dan risk management.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1.
Struktur Organisasi Perusahaan

Dewan Komisaris



Gambar 2.2.
Dewan Komisaris

Direksi



Gambar 2.3.
Dewan Direksi

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Bank adalah lembaga keuangan (financial institution) yang berfungsi sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak yang kelebihan dana (surplus unit) dan pihak yang kekurangan dana (deficit unit). Melalui bank kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat (dana pihak ketiga) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Dari aktivitas bank tersebut disalurkan berbagai produk bank sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan.

Perbankan memiliki peranan sangat penting sebagai penggerak pembangunan dan menjaga stabilitas perekonomian suatu negara. Pembangunan ekonomi di suatu negara sangat bergantung kepada dinamika perkembangan dan kontribusi nyata dari sektor perbankan.

Aktivitas bank yang paling besar berkaitan erat dengan kegiatan perkreditan. Kegiatan perkreditan Bank mencapai 70%-80% dari seluruh kegiatan bank. Sebagaimana umumnya negara berkembang, di Indonesia sumber pembiayaan dunia usaha masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang menyelenggarakan jasa perbankan. Layanan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk meliputi kegiatan funding serta lending.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kerja Yang Dilakukan Di Tempat Magang

Sistem magang keahlian PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dilaksanakan mahasiswa STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG difokuskan pada bidang Marketing dan Sales Kredit wilayah Nganjuk

Mahasiswa magang ditugaskan dibagian tersebut dengan harapan bahwa mahasiswa dapat mengetahui sistematis prosedur pemberian kredit serta bagaimana meminimalisir terjadinya resiko kredit macet khususnya pada dunia kerja perbankan, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami bagaimana prosedur pemberian kredit dan meminimalisir terjadinya resiko kredit macet yang akan menjadikannya skill dalam dunia kerja kelak.

Kesalahan dalam penyaluran Kredit dapat memberikan dampak kerugian apalagi jika tidak diproses dengan baik. Hal itu dapat menyebabkan banyaknya jumlah kredit yang macet. Jika hal ini dialami oleh bank maka tingkat profitabilitas bank tersebut akan mengalami penurunan, kemungkinan risiko yang muncul tersebut membutuhkan pengamanan kredit, baik yang bersifat preventif maupun represif

Maka mahasiswa magang diarahkan untuk bagaimana menyalurkan kredit yang sesuai dengan prosedur serta analisa yang digunakan untuk mendukung kelancaran kredit yang di salurkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3.2 Aspek yang Menjadi Topik Dalam Kajian Magang

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa magang pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk difokuskan kepada Pelayanan Nasabah karena PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang Jasa Perbankan, Pelayanan nasabah sendiri adalah sebuah kegiatan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah mengenai produk yang

ditawarkan kepada nasabah seperti pelayanan proses pengajuan kredit, konsultasi produk yang banyak dilakukan oleh *Customer Service*. Serta transaksi setor, tarik tunai dan transaksi lainnya yang dilakukan *Teller*

Mahasiswa magang di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk diberikan kesempatan untuk melakukan pelayanan nasabah sebagai berikut :

A. Pengertian Kredit

Kredit berasal dari bahasa latin *credere* yang berarti kepercayaan. Kredit ialah kemampuan dalam melaksanakan pembelian atau mengadakan pinjaman dengan perjanjian bahwa pembayarannya dilakukan dalam jangka waktu yang disepakati bersama.

Adapun pengertian kredit menurut para ahli antara lain sebagai berikut:

1. Anwar

menyatakan bahwa kredit merupakan pemberian prestasi (jasa) dari pihak yang satu kepada pihak lain dan prestasinya akan dikembalikan lagi dalam jangka waktu tertentu beserta uang sebagai kontraprestasinya (balas jasa).

2. Hasibuan

Menjelaskan bahwa kredit ialah semua jenis pinjaman yang harus dibayar bersama bunganya oleh peminjam seperti perjanjian yang disepakati bersama.

3. Thomas Suyatno

Kredit ialah penyediaan uang yang bisa disamakan dengan tagihan-tagihannya sesuai persetujuan antara peminjam dan yang meminjamkan.

4. Kasmir

Kredit merupakan pembiayaan yang bisa berupa uang maupun tagihan yang nilainya dapat ditukar dengan uang.

5. Henry Dunning

Menyatakan bahwa kredit adalah saat dimana seseorang memberikan sebuah jasa atas perjanjian untuk pembayarannya.

6. Dr. Al-amin Ahmad

Kredit ialah membayar hutang yang dilakukan secara berangsur-angsur pada tempo yang ditetapkan atau ditentukan.

7. Muljono

Kredit ialah kemampuan untuk melakukan pembelian atau melaksanakan suatu pinjaman dengan perjanjian untuk membayar dalam waktu yang ditentukan.

8. Mecleod Rivai dan Veithzal

Kredit merupakan penyerahan uang, jasa atau barang dari satu pihak kepada pihak lain atas dasar kepercayaan dengan perjanjian mampu atau dapat membayar pada tanggal yang sudah disepakati.

9. Undang – undang No 7 1998

Kredit merupakan penyediaan tagihan dan uang yang bisa disamakan berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lainnya dan mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasilnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

10. Brymont P. Kent

Menurut Brymont P. Kent menyatakan bahwa kredit ialah hak untuk menerima pembayaran atau sebuah kewajiban dalam melakukan pembayaran pada waktu yang diminta atau pada waktu yang akan datang, dalam penyerahan suatu barang-barang pada waktu sekarang.

11. Rolling G. Thomas

Menurutnya Rolling G. Thomas menyatakan bahwa kredit ialah suatu kepercayaan si peminjam untuk membayar sejumlah uang pada waktu masa yang akan datang.

Didalam kredit sesuatu pasti sudah ada perjanjian atau kontrak didalamnya antar kedua belah pihak yang sudah disetujui bersama-sama.

12. Teguh Pudjo Muljono (2007)

Teguh Pudjo Muljono mendefinisikan bahwa kredit adalah “kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada suatu jangka waktu yang disepakati

13. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (pasal 21 ayat 11)

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (pasal 21 ayat 11) menyatakan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

B. Jenis Kredit

Menurut Budi Untung (2000:5) dari segi lembaga pemberi-penerima kredit yang menyangkut struktur pelaksanaan kredit di Indonesia, maka jenis kredit dapat digolongkan menjadi sebagai berikut:

1. Kredit perbankan kepada masyarakat untuk kegiatan usaha, dan atau konsumsi. Kredit ini diberikan oleh bank pemerintah atau bank swasta kepada dunia usaha guna membiayai sebagian kebutuhan permodalan, dan atau kredit dari bank kepada individu untuk membiayai pembelian kebutuhan hidup yang berupa barang maupun jasa.
2. Kredit likuiditas, yaitu kredit yang diberikan oleh Bank Sentral kepada bank-bank yang beroperasi di Indonesia, yang selanjutnya digunakan sebagai dana untuk membiayai kegiatan perkreditannya. Kredit ini dilaksanakan oleh Bank Indonesia dalam rangka melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan Pasal 29 UU Bank Sentral Tahun 1968, yaitu memajukan urusan perkreditan dan sekaligus bertindak sebagai pengawas atas urusan kredit tersebut. Dengan demikian Bank Indonesia mempunyai wewenang untuk menetapkan batas-batas kuantitatif dan kualitatif di bidang perkreditan bagi perbankan yang ada
3. Kredit langsung. Kredit ini diberikan oleh Bank Indonesia kepada lembaga pemerintah, atau semi pemerintah. Misalnya Bank Indonesia memberikan kredit langsung kepada Bulog dalam rangka pelaksanaan program pengadaan pangan, atau pemberian kredit langsung kepada Pertamina, atau pihak ketiga lainnya.

Menurut Kasmir (2007:76-77) dalam praktiknya kredit yang ada di masyarakat terdiri dari beberapa jenis, begitu pula dengan pemberian fasilitas kredit oleh bank kepada masyarakat. Pemberian fasilitas kredit oleh bank dikelompokkan ke dalam jenis yang masing-masing dilihat dari berbagai segi. Pembagian jenis ini ditujukan untuk mencapai sasaran

atau tujuan tertentu mengingat setiap jenis usaha memiliki berbagai karakteristik tertentu.

Secara umum jenis-jenis kredit yang disalurkan oleh bank dan dilihat dari berbagai segi adalah:

1. Dilihat dari Segi Kegunaan

Maksud jenis kredit dilihat dari segi kegunaannya adalah untuk melihat penggunaan uang tersebut apakah untuk digunakan dalam kegiatan utama atau hanya kegiatan tambahan. Jika ditinjau dari segi kegunaan terdapat dua jenis kredit yaitu:

A Kredit investasi

Yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru di mana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relative lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.

B Kredit Modal Kerja

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan. Kredit modal kerja merupakan kredit yang dicarikan untuk mendukung kredit investasi yang sudah ada.

2. Dilihat dari Segi Tujuan Kredit

Kredit jenis ini dilihat dari tujuan pemakaian suatu kredit, apakah bertujuan untuk diusahakan kembali atau dipakai untuk keperluan pribadi. Jenis kredit dilihat dari segi tujuan adalah:

A. Kredit Produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasil barang atau jasa. Artinya kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan suatu baik berupa barang maupun jasa.

B. Kredit Konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada pertambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

C. Kredit Perdagangan

Kredit perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah tertentu.

C. Prosedur Pemberian Kredit

Kredit merupakan salah satu produk yang ditawarkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang berguna untuk pembiayaan nasabah yang membutuhkan tambahan modal atau lainnya, dengan syarat memiliki suatu usaha dan memiliki sesuatu yang dapat dijaminkan atau yang disebut dengan agunan. Prosedur pengajuan kredit meliputi :

1. Menjelaskan tentang persyaratan untuk pengajuan pinjaman serta menginformasikan data yang perlu di lengkapi terlebih dahulu kepada nasabah untuk di kumpulkan terlebih dahulu , untuk dokumen – dokumen yang di butuhkan yaitu KTP Suami Istri , KK , Surat Nikah , Jaminan
2. Setelah dokumen lengkap di kumpulkan di lanjutkan ke proses BI Checking atau IDBI dengan cara menginput no Nomor Induk Kewarnegaraan Calon Debitur yang di dapatkan dari mencocokkan antara KTP KK Serta Surat Nikah , prosedur ini dilakukan guna untuk mengetahui history atau riwayat pinjaman kredit yang pernah dilakukan Calon Debitur , selain itu kita juga akan mendapatkan informasi mengenai dimana pinjaman yang aktif saat ini , berapa total pinjaman yang pernah di ambil calon debitur , dimana saja pernah melakukan peminjaman , serta kelancaraan pembayaran angsuran di tempat sebelumnya
3. Menganalisa hasil BI Checking atau IDBI Calon Debitur serta pasangan yang telah keluar , data keluar paling cepat H+1 setelah penginputan dan paling lambat H+3 setelah
4. Apabila hasil BI Checking atau IDBI Bagus serta lancar maka yang selanjutnya dilakukan adalah verifikasi lingkungan tempat tinggal maupun tempat usaha Calon Debitur dengan cara menanyakan atau melakukan konfirmasi kepada orang orang yang berada dekat lokasi

tersebut , hal hal yang ditanyakan atau dikonfirmasi meliputi kebenaran alamat tempat tinggal , kebenaran kepemilikan usaha serta jaminan , bagaimana karakter calon debitur apakah yang bersangkutan terdapat permasalahan di daerah sekitar atau tidak .

5. Setelah itu datang ke tempat tinggal maupun tempat usaha calon debitur untuk bertemu langsung dengan yang bersangkutan , disini hal yang dilakukan adalah menanyakan berapa pinjaman yang akan dilakukan bagaimana usaha nya dijalankan , keuntungan yang di hasilkan selama satu bulan ,melihat jaminan yang akan dijadikan angunan , serta meminta untuk mengisi formulir aplikasi pengajuan kredit , dalam kunjungan ini secara otomatis kita akan mengetahui pula bagaimana karakter calon debitur tersebut
6. Menganalisa dari hasil verifikasi serta kunjungan berapakah kredit yang layak diberikan kepada calon debitur.
7. Memberikan dokumen – dokumen kepada branch manager untuk melakukan On The Spot (OTS) , pada proses ini branch manager akan menganalisa pula hasil hasil dari verifikasi sebelumnya dilakukan petugas marketing , jaminan yang digunakan , history pinjaman dll
8. Melakukan OTS Dengan Branch Manager ke tempat tinggal maupun tempat usaha calon debitur , pada proses ini bagian marketing memotret branch manager dengan calon debitur di tempat tinggal , tempat usaha , serta jaminan .
9. Setelah itu mencetak foto dokumentasi pada saat On The Spot (OTS) , membuat taksasi jaminan yang akan di angunkan di hari yang sama kemudian memberikan dokumen – dokumen beserta foto ots dan taksasi jaminan kepada Branch Manager kembali

10. Apabila pinjaman di setujui branch manager akan memberikan disposisi persetujuan kredit mulai dari limit jangka waktu dll, kemudian dokumen diserahkan kepada bagian kredit analis untuk scoring
11. Menginformasikan kepada calon debitur bahwa pengajuan telah di setujui , meminta nasabah untuk membuat surat keterangan usaha dari desa untuk dilampirkan serta npwp (apabila kredit diatas 25jt)
12. Pencairan

3.3 Hambatan Yang Dihadapi

3.3.1. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pemberian Kredit

Adapun beberapa temuan yang berada dilapangan ketika melaksanakan kuliah kerja magang sesuai dengan tugas yang diberikan oleh PD BPR Bank Jombang, antara lain adalah Kredit Bermasalah / kredit macet serta resiko pemberian kredit yang akan terjadi

Aktivitas bank yang paling besar berkaitan erat dengan kegiatan perkreditan. Kegiatan perkreditan Bank mencapai 70%-80% dari seluruh kegiatan bank. Sebagaimana umumnya negara berkembang, di Indonesia sumber pembiayaan dunia usaha masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi

Dalam dunia perbankan terdapat istilah Kredit Bermasalah. Kredit bermasalah dapat diukur dari kualitas kredit. Oleh sebab itu Bank harus berhati-hati dalam memberikan kredit. Kualitas kredit menggambarkan kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Debitur yang melakukan pembayaran kewajiban pokok dan bunga tidak melewati batas yang telah ditentukan, maka kualitas kredit nasabah tersebut digolongkan lancar. Apabila ada debitur yang melakukan pembayaran pokok dan bunga kredit melebihi tenggang waktu yang ditentukan, maka akan terjadi penurunan kualitas kredit.

Kemungkinan risiko yang muncul tersebut membutuhkan pengamanan kredit, baik yang bersifat preventif maupun represif. Oleh sebab itu Bank harus meningkatkan kualitas pengamanan kredit. Pihak Bank harus berhati-hati dan selektif memberikan kredit kepada nasabah

Kesalahan dalam penyaluran Kredit lebih merugikan lagi jika tidak diproses dengan baik. Hal itu dapat menyebabkan banyaknya jumlah kredit yang macet. Jika hal ini dialami oleh bank maka tingkat profitabilitas bank tersebut akan mengalami penurunan dan ini akan berdampak pada citra perbankan itu sendiri di kalangan masyarakat. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan yang diperoleh. Akan tetapi tidak berarti bahwa jumlah kredit yang disalurkan besar akan memberikan keuntungan yang besar pula. Dan hal ini akan berdampak pada tingkat Non Performing Loan perbankan. Untuk itulah perlu adanya kebijakan pemberian kredit yang tepat dan efektif yang diterapkan perbankan agar tingkat kredit bermasalah dapat berkurang.

Pertimbangan pemberian kredit, setiap bank haruslah mendapatkan keyakinan bahwa kredit tersebut harus benar-benar dapat dimanfaatkan oleh debitur dan bisa dikembalikan tepat pada waktunya. Kredit yang diberikan merupakan alokasi dari dana-dana bank yang memiliki tingkat resiko yang tinggi dibandingkan dengan aktiva lainnya. Ada kemungkinan kredit yang diberikan kepada nasabah tidak dapat tertagih sehingga menimbulkan tunggakan kredit pada perusahaan, oleh sebab itu diperlukan prosedur yang efisien sehingga mencapai tingkat keuntungan yang optimal bagi bank sesuai dengan tingkat risikonya

3.3.2. Cara Mengatasi Kendala

1 Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh Bank adalah penerapan penilaian analisa resiko kredit secara kualitatif yaitu 5C kredit yang terdiri dari Character, Capital, Capacity, Condition, dan Collateral. Bagi bank, debitur yang memenuhi semua prinsip 5C adalah nasabah yang layak untuk mendapatkan kredit. Di mana ketika bank melihat adanya calon debitur yang memiliki karakter yang kuat, memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman, memiliki jaminan, modal yang kuat, dan kondisi perekonomian yang aman bagaikan mutiara bagi Bank. Prinsip 5C ini juga digunakan untuk melihat bagaimana kredibilitas calon debitur ke depannya. Dengan dilakukannya analisa kualitatif resiko kredit tersebut maka kemungkinan kredit yang berkualitas seharusnya bisa dengan pasti didapatkan . sehingga kualitas kredit pun terjaga. Berikut untuk teori analisa kualitatif kredit :

a. *Character*

Suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik dari pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: gaya hidup, keadaan keluarga dsbnya. Ini semua ukuran “kemauan” membayar.

b. *Capacity*

Capacity dilakukan dengan cara melihat nasabah dalam hal kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya. Kemampuan bisnis ini diukur dengan kemampuan nasabah dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan bisnis oleh pemerintah dan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini. Dengan melihat *Capacity*, maka pada akhirnya akan terlihat “kemampuannya” dalam mengembalikan kredit yang telah disalurkan.

c. *Capital*

Capital Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya. Capital juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang dipergunakan nasabah dalam menjalankan usahanya.

d. *Collateral*

Collateral Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah jaminan tersebut kuat untuk jaminan bagi bank atas kredit yang di berikan.

e. *Condition*

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang dijalankan oleh nasabah. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit itu bermasalah

Menurut Kasmir (2007:104) character (karakter) adalah sifat atau watak yang dimiliki oleh calon debitur. Tujuan penialaian karakter adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak calon debitur benar-benar dapat dipercaya. Capital (Modal) juga penting dalam penilaian calon debitur. Modal yang dimaksudkan disini adalah permodalan awal usaha yang dimiliki oleh calon debitur. Bank tidak akan membiayai usaha debitur 100%. Artinya setiap calon debitur yang mengajukan amprahan kredit, maka setidaknya calon debitur tersebut memiliki modal sendiri dalam usahanya.

Capacity (kapasitas) usaha yang dimiliki calon debitur harus dinilai apakah mampu untuk berkembang, sehingga mampu melunasi

kewajibannya. Condition (Kondisi) perekonomian, politik, sosial, dan budaya juga patut menjadi pertimbangan terkait dengan jenis usaha calon debitur. Jika perekonomian sedang tumbuh pesat, dan usaha calon debitur masuk dalam kategori pertumbuhan, maka akan lebih mudah untuk diberikan kredit, dan yang terakhir yang tidak kalah pentingnya adalah Collateral (Agunan/Jaminan) yang dimiliki debitur/calon debitur. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahan dan kesempurnaannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Agunan sangat penting karena menjadi second way out apabila terjadi masalah pada kredit debitur

- 2 Untuk kredit yang sudah terealisasi serta kualitas kredit agak tidak bagus maka akan dilakukan penagihan dengan cara menghubungi yang bersangkutan atau dengan cara mendatangi tempat tinggal debitur , apabila masih memungkinkan untuk kredit debitur disarankan untuk memindahkan ke tempat lain , apabila kredit tetap tidak terbayarkan maka jalan yang paling terakhir adalah dengan penjualan jaminan / lelang

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dalam 1 bulan dari (04 Maret – 04 April) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan umum pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah jasa Perbankan yang meliputi funding serta lending
2. Dalam penyaluran kredit terdapat control yang dilakukan oleh 3 bagian yaitu marketing , kredit analis serta branch manager
3. Terdapat resiko dalam pemberian kredit yang apabila penyalurannya tidak sesuai dengan prosedur dan analisa tidak dijalankan dapat menimbulkan kerugian pada bank
4. Resiko kredit tidak dapat dihilangkan namun dapat di minimalisir agar tidak terjadi dengan melakukakan analisa kualitatif kredit , melakukan verifikasi lingkungan

3.2 Saran

1. Mempertahankan kualitas pelayanan kepada debitur PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk agar nasabah tetap merasa nyaman serta puas ketika bertransaksi
2. Meningkatkan kemudahan dan kenyamanan nasabah untuk menjaga loyalitas perusahaan sehingga dapat memajukan perusahaan.
3. Untuk petugas marketing selalu melakukan verifikasi lingkungan dan analisa kualitatif kredit , yang diharapkan akan bisa meminimalisir terjadinya kerugian yang akan di tanggung oleh perusahaan karena adanya kredit bermasalah

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2007. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Pustaka Media.

Kasmir.2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019, april 6). Sejarah Perusahaan. Dipetik April 09 , 2019, dari bank mandiri.id: <https://bank.mandiri.co.id/>

<http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-kredit-fungsi-unsur-macam.html>

<http://eprints.polsri.ac.id/2994/3/BAB%20II.pdf>

DAFTAR LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN MAGANG



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Cabang MMU Warujayeng
Jl. A Yani Ruko Pertokoan Teddy Wijaya
Warujayeng Tanjunganom Nganjuk
Telp 0358-773838
Fax 0358-774400

SURAT KETERANGAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini Branch Manager PT Bank Mandiri KCP MMU Nganjuk Warujayeng menerangkan bahwa :

Nama : Raditya Martha Rizky Riwabawa
Tempat / Tgl Lahir : Jombang , 31 Maret 1996
NIM : 1562164
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

Bahwa yang bersangkutan di atas adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara yang telah melakukan magang pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP MMU Nganjuk Warujayeng yang dimulai pada tanggal 04 Maret – 04 April 2019 .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nganjuk , 10 April 2019

**PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Cabang MMU Warujayeng**

PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
KCP NGANJUK WARUJAYENG

Joyo Asmoro
Branch Manager

NILAI KEGIATAN KULIAH KERJA MAGANG



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA

PROGRAM STUDI - AKUNTANSI - AKREDITASI (B)

PROGRAM STUDI - MANAJEMEN - AKREDITASI (B)

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 77 Telp. 0321-865180, Fax. 0321-853807 Jombang 61471
email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA

STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Nama : RADITYA M. RIZKY R.
 NIM : 15211614
 Program Studi : AKUNTANSI
 Tempat Magang : PT. BANK MANDIRI (PERKEKA) Tbk KCP BANJUK WAREJAYENE
 Alamat Tempat Magang : JL A YANI BUKU PERTOKAN TEDDY WIHAYA WAREJAYENE TANJUNGPINAKSI
 Bagian/Bidang : MARKETISE

No.	Aspek Yang Dinilai	Sangat kurang (<40)	Kurang (40-54)	Cukup (55-64)	Baik (65-79)	Sangat baik (≥80)
1.	Disiplin kerja					90
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja					88
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja					90
4.	Kreativitas dan ketrampilan					87
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan					92
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja					85
7.	Kemampuan berkomunikasi					92
8.	Produktivitas kerja*					90
Jumlah						711
Nilai Rata-Rata						89.25

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

*Peserta magang menghasilkan produk/ karya

Catatan:

.....
 Pendamping Lapangan/Pejabat Penilai**,
 PT. BANK MANDIRI (PERS.)
 KCP BANJUK WAREJAYENE

(.....)







** dituliskan nama pejabat penilai disertai tanda tangan dan stempel perusahaan/instansi

JOY SMORO
 Branch Manager

LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

NAMA : Raditya M Rizky R
 NIM : 1562164
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
 TEMPAT KKM : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Nganjuk Warujayeng
 BAGIAN/BIDANG : Marketing

MINGGU KE	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
I	04/03/2019	Briefing Pagi , verifikasi lingkungan , input idbi	 PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk KCP NGANJUK WARUJAYENG Joyo Asmoro
	05/03/2019	Briefing pagi , Input IDBI , membantu Administrasi kredit analis	
	06/03/2019	Briefing pagi , OTS , Verifikasi Lingkungan , Input IDBI	
	07/03/2019	Libur Nasional (Hari Raya Nyepi)	
II	08/03/2019	Briefing pagi , OTS , Verifikasi Lingkungan , Input IDBI	 PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk KCP NGANJUK WARUJAYENG Joyo Asmoro
	11/03/2019	Briefing pagi , OTS , Verifikasi Lingkungan , Input IDBI	
	12/03/2019	Briefing pagi , OTS , Verifikasi Lingkungan	
	13/03/2019	Briefing pagi , OTS , Verifikasi Lingkungan , Input IDBI	
	14/03/2019	Briefing pagi , OTS , Verifikasi Lingkungan , Input IDBI	
III	15/03/2019	Briefing pagi , OTS , Verifikasi Lingkungan , Input IDBI	 PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk KCP NGANJUK WARUJAYENG Joyo Asmoro
	18/03/2019	Briefing pagi , OTS , Verifikasi Lingkungan , Input IDBI	
	19/03/2019	Briefing Pagi , verifikasi lingkungan , input idbi	
	20/03/2019	Briefing pagi , OTS , Verifikasi Lingkungan , Input IDBI	
	21/03/2019	Briefing Pagi , verifikasi lingkungan , input idbi	
IV	22/03/2019	Briefing pagi , OTS , Verifikasi Lingkungan , Input IDBI	 PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk KCP NGANJUK WARUJAYENG Joyo Asmoro
	25/03/2019	Briefing pagi , OTS , Verifikasi Lingkungan , Input IDBI	
	26/03/2019	Briefing pagi , Input IDBI , membantu Administrasi kredit analis	
	27/03/2019	Briefing Pagi , Input IDBI , Penagihan	
	28/03/2019	Briefing Pagi , verifikasi lingkungan , input idbi , penagihan	
	29/03/2019	Briefing pagi , OTS , Verifikasi Lingkungan , Input IDBI penagihan	
V	30/03/2019	penagihan	 PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk KCP NGANJUK WARUJAYENG Joyo Asmoro
	31/03/2019	penagihan	
	01/04/2019	Briefing Pagi , verifikasi lingkungan , input idbi	
	02/04/2019	Briefing pagi , OTS , Verifikasi Lingkungan , Input IDBI	
	03/04/2019	Briefing Pagi , Input IDBI	 PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk KCP NGANJUK WARUJAYENG Joyo Asmoro
	04/04/2019	Briefing Pagi , Input IDBI	

Jombang, 05 April 2019
 Pendamping Lapangan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
KCP MMU Nganjuk Warujayeng


 PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
 KCP NGANJUK WARUJAYENG

Joyo Asmoro
 Branch Manager

FOTO KEGIATAN

VERIFIKASI JAMINAN , TEMPAT USAHA , TEMPAT TINGGAL CALON DEBITUR



PROSES INPUT IDBI , DAN ANALISA PENGAJUAN KREDIT



ON THE SPOT (Dengan Branch Manager)



	Decimal	DMS
Tanjunganom	Latitude -7.638764	7°38'19" S
Jawa Timur	Longitude 111.995626	111°59'44" E
Indonesia		

2019-04-02(Sel) 09:27(AM)



	Decimal	DMS
Tanjunganom	Latitude -7.638696	7°38'19" S
Jawa Timur	Longitude 111.995775	111°59'44" E
Indonesia		

2019-04-02(Sel) 09:22(AM)



	Decimal	DMS
Tanjunganom	Latitude -7.620192	7°37'12" S
Jawa Timur	Longitude 112.004777	112°01'7" E
Indonesia		

2019-03-23(Sab) 09:11(AM)



	Decimal	DMS
Tanjunganom	Latitude -7.6405	7°38'25" S
Jawa Timur	Longitude 112.015039	112°0'55" E
Indonesia		

2019-03-23(Jum) 01:36(PM)



	Decimal	DMS
Kertosono	Latitude -7.591005	7°35'27" S
Jawa Timur	Longitude 112.102225	112°6'8" E
Indonesia		

2019-03-20(Rab) 10:29(AM)



	Decimal	DMS
Sukomoro	Latitude -7.996038	7°39'33" S
Jawa Timur	Longitude 111.802208	111°48'39" E
Indonesia		

2019-03-14(Ram) 11:50(AM)



Brifieng pagi

